

**PENGARUH RESIKO PEMBIAYAAN TERHADAP PROFITABILITAS
PERBANKAN SYARIAH (STUDI PENELITIAN PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN SYARIAH YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK 2018-2020)**

SKRIPSI



Oleh
SRIWAHYUNI
105731126116

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN

**PENGARUH RESIKO PEMBIAYAAN TERHADAP PROFITABILITAS
PERBANKAN SYARIAH (STUDI PENELITIAN PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN SYARIAH YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK 2018-2020)**

SKRIPSI

DISUSU DAN DIAJUKAN OLEH:

SRIWAHYUNI

NIM 105731126116

Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar

Sarjana Ekonomi Akuntansi pada

Universitas Muhammadiyah Makassar

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, skripsi ini penulis Saya Persembahkan Kepada:

1. Kedua orang tua saya bapak Sartono dan ibu Ida T yang telah memberikan dukungan dan doa sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Saudara-saudara saya yang telah memberikan dukungan baik moral maupun moril untuk proses penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu Dosen, terkhusus kedua pembimbing yang selama ini tulus dan ikhlas dalam meluangkan waktunya menuntun dan memberi arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada ketua Tingkat saya yang sangat berperan penting dalam terciptanya skripsi ini.
5. Para sahabat-sahabat yang selalu memberikan bantuan dan memberi semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

"MOTTO HIDUP

"Jangan hanya bisa bermimpi, tapi berusaha untuk mewujudkannya"

"Bekerja keras dan bersikap baiklah. Hal luar biasa akan terjadi."



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : " Pengaruh resiko pembiayaan terhadap profitabilitas perbankan syariah (studi penelitian pada perusahaan perbankan syariah 2018-2020."

Nama Mahasiswa : Sriwahyuni
No. Stambuk/NIM : 105731126116
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 13 Januari 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 17 Januari 2024

Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Muchriana Muchran, SE., M.Si. Ak. CA
NIDN 0930098801


Muhammad Khaedar Sahib, SE.,M.Ak
NIDN 0917069301

Tanggal :

Tanggal :

Mengetahui



Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM: 651 507

Ketua Program Studi,


Mira, S.E., M.Ak. Ak
NBM: 128 6844



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi atas Nama Sriwahyuni, NIM: 105731126116, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0001/SK-Y/62201/091004/2024, Tanggal 1 Rajab 1445 H / 13 Januari 2024, Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 1 Rajab 1445 H

13 Januari 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc.
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Wa Ode Rayyani, SE., M.Si., Ak., CA
2. Mira, SE., M.Ak
3. Masrullah, SE., M.Ak
4. Muhammad Khaedar Sahib, SE, M.AK

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.

NBM: 651 507



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sriwahyuni
Nim : 105731126116
Program Studi : Akuntansi
Dengan Judul : "Pengaruh resiko pembiayaan terhadap profitabilitas perbankan syariah (studi penelitian pada perusahaan perbankan syariah 2018-2020.)"

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi ini saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 19 Januari 2024

Membuat Pernyataan,


Sriwahyuni
Nim: 105731126116

Diketahui Oleh:



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM: 651 507

Ketua Program Studi


Mira, S.E., M.Ak. Ak
NBM: 128 6844

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sriwahyuni
NIM : 105731126116
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul: Pengaruh resiko pembiayaan terhadap profitabilitas perbankan syariah (studi penelitian pada perusahaan perbankan syariah 2018-2020). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 19 Januari 2024

Yang Membuat Pernyataan,


Sriwahyuni

NIM: 105731126116

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat, dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulis skripsi yang berjudul **“Pengaruh resiko pembiayaan terhadap profitabilitas perbankan syariah (studi penelitian pada perusahaan perbankan syariah 2018-2020)”**. Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak Sartono dan Ibu Hajija yang senantiasa memberi harapan, perhatian, kasih sayang dan doa tulus tak pamrih. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.

2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Mira, S.E., M.Ak. Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. Agus Salim H R, SE., MM selaku penasehat akademik yang senantiasa memberikan bimbingan kepada peneliti.
5. Ibu Dr. Muchriana Muchran, SE., M.Si. Ak. CA selaku pembimbing I yang senantiasa mengarahkan penulis sehingga Skripsi dapat selesai dengan baik.
6. Muhammad Khaedar Sahib, SE.,M.Ak selaku pembimbing II yang senantiasa memberikan saran, arahan dan perbaikan dengan sabar sehingga proses penelitian dan penyusunan skripsi dapat selesai dengan baik.
7. Bapak/Ibu dan asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah meluangkan waktu dalam memberikan ilmu kepada penulis.
8. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
9. Orang Tua penulis yang telah membantu, membimbing dan memberi support yang sangat ikhlas bagi penulis.
10. Suami saya Ismail Firansyah dan anak tercinta saya Atharis Alfarisqi F yang senantiasa menjadi semangat hidupku dan kekuatan terbesarku dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada ketua tingkat saya Andi Ahmad Yani yang sudah membagi ilmunya dan membimbing sampai terselesainya skripsi ini.

12. Sahabat-sahabat saya Rahma, Jumriana, Sri Wahyuni, Hani dan semua teman-teman yang tidak bisa di sebut satu persatu yang sudah memberi semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Teman-Teman akuntansi 2016.G. yang telah membantu peneliti selama berproses di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
14. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada almamater kampus biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul khairat, wassalamu'alaikum Wr. Wb

Makassar , 19 Januari 2024

Sriwahyuni

ABSTRAK

Sriwahyuni, 2024. “Pengaruh resiko pembiayaan terhadap profitabilitas perbankan syariah (studi penelitian pada perusahaan perbankan syariah 2018-2020”. Skripsi Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Dibimbing oleh Muchriana Muchran dan Muhammad Khaedar Sahib.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui resiko pembiayaan terhadap profitabilitas perbankan syariah (studi penelitian pada perusahaan perbankan syariah 2018-2020”. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan analisis laporan keuangan. Skala pengukuran data dengan skala Rasio. Data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan program SPSS versi 25.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Resiko pembiayaan berpengaruh secara negative signifikan terhadap Profitabilitas hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi Resiko pembiayaan yang diukur menggunakan rasio Non Performing financing (NPF) maka akan semakin menurunkan Profitabilitas Bank yang diukur berdasarkan rasio Return On Asset (ROA). Penyebab Resiko pembiayaan berpengaruh secara negative signifikan terhadap Profitabilitas karena Semakin banyaknya nasabah yang melakukan pembiayaan bermasalah maka akan mempengaruhi tingkat keuntungan dan tingkat kesehatan bank semakin banyak nasabah yang tidak melakukan pelunasan pembiayaan maka akan menurunkan profitabilitas bank itu sendiri. Berdasarkan hal tersebut Bank harus tetap menjaga tingkat NPF yang dimiliki agar tetap dalam keadaan sehat untuk menghindari keadaan keuangan Bank yang tidak sehat.

Kata Kunci: resiko pembiayaan, profitabilitas perbankan syariah, *Non Performing Financing* (NPF) dan *Return on Asset* (ROA)

ABSTRACT

Sriwahyuni, 2024. "The effect of financing risk on the profitability of Islamic banking (research study on Islamic banking companies 2018-2020". Thesis of Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business. Supervised by Muchriana Muchran and Muhammad Khaedar Sahib.

The purpose of this study is to determine the risk of financing to the profitability of Islamic banking (research studies on Islamic banking companies 2018-2020". In this study using a quantitative approach with data collection techniques using financial statement analysis. Data measurement scale with ratio scale. Regression with the help of SPSS version 25.0 program.

The results of the study show that (1) financing risk has a significant negative effect on profitability, this indicates that the higher the financing risk measured using the Non Performing financing (NPF) ratio, the lower the Bank's profitability as measured by the Return On Assets (ROA) ratio. The cause of financing risk has a significant negative effect on profitability because the more customers who carry out non-performing financing, it will affect the level of profits and the soundness of the bank. Based on this, the Bank must maintain its NPF level in order to remain in a healthy condition to avoid an unhealthy financial condition of the Bank.

Keywords: financing risk, Islamic banking profitability, Non Performing Financing (NPF) and Return on Assets (ROA)

DAFTAR ISI

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Landasan Teori.....	7
1. Pengertian Bank Syariah	7
2. Fungsi dan Peranan bank syariah	8
3. Karakteristik Bank Syariah.....	9
4. Pengertian Risiko Pembiayaan.....	9
5. Rasio Keuangan	10
6. <i>Non Performing Financing</i> (NPF).....	10
7. Profitabilitas.....	11
B. Tinjauan Empiris.....	12
C. Kerangka Konseptual	15
D. Hipotesis.....	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	19

A.	Jenis Penelitian	19
B.	Lokasi Penelitian	19
C.	Populasi dan Sampel.....	19
D.	Jenis Data dan Sumber Data.....	21
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	21
F.	Definisi Operasional Variabel.....	21
	Variabel dependen (terikat)	21
G.	Teknik analisis data	23
H.	Uji Hipotesis (Regresi Linear Sederhana)	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		26
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian	26
1.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
B.	Hasil Penelitian.....	29
1.	Analisis Statistik Deskriptif	30
2.	Uji asumsi klasik	31
3.	Hasil Uji Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R^2)	34
4.	Hasil Uji Hipotesis T Parsial.....	36
C.	Pembahasan	37
1.	Pengaruh Resiko pembiayaan terhadap Profitabilitas perbankan Syariah 37	
BAB V PENUTUP		40
A.	Kesimpulan.....	40
B.	Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA.....		42

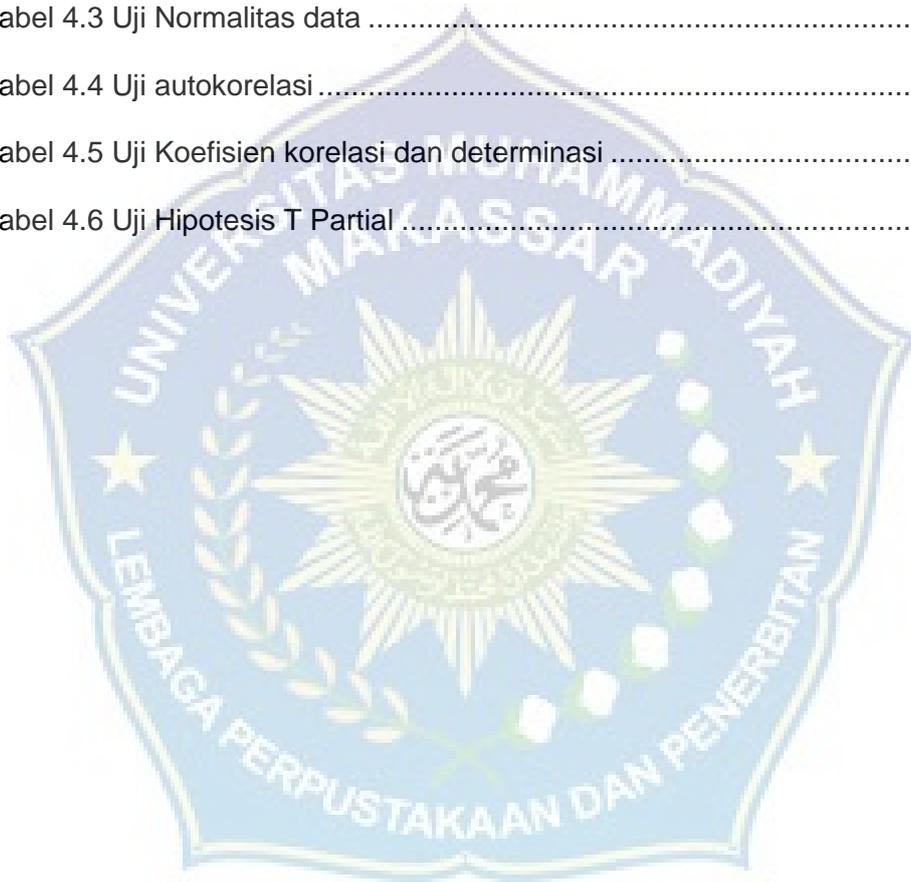
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	23
Gambar 4.1 Struktur Organisasi BEI.....	27
Gambar 4.2 Uji normalitas P-Plot.....	31
Gambar 4.4 Uji Heterokedstisitas.....	32



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel 3.1 Daftar sampel Bank	19
Tabel 4.1 Deskripsi Data	28
Tabel 4.2 Uji Statistik deksriptif.....	29
Tabel 4.3 Uji Normalitas data	29
Tabel 4.4 Uji autokorelasi	33
Tabel 4.5 Uji Koefisien korelasi dan determinasi	34
Tabel 4.6 Uji Hipotesis T Partial	35



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Sampel	43
Lampiran 2 Hasil Output SPSS	44
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian	45
Lampiran 4 Hasil Uji Turniting	46



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan syariah sebagai bagian dari sistem perbankan nasional mempunyai peranan penting dalam perekonomian. Peranan perbankan syariah dalam aktivitas ekonomi tidak jauh berbeda dengan perbankan konvensional. Keberadaan perbankan syariah dalam sistem perbankan nasional di Indonesia diharapkan dapat mendorong perkembangan perekonomian nasional. Perbedaan mendasar antara perbankan syariah dan konvensional terletak pada prinsip-prinsip dalam transaksi keuangan dan operasional.

Secara teoritis, perbankan syariah berbeda dari perbankan konvensional. Bank syariah terikat dengan ketentuan-ketentuan yang ada dalam Al-Qur'an dan Hadist. Transaksi-transaksi pada perbankan syariah harus terhindar dari riba dan kontrak-kontrak mengandung ketidakpastian (*gharar dan maysir*), menekankan pada prinsip bagi hasil dan risiko, mengutamakan investasi pada sektor ekonomi halal dan harus didasari pada transaksi riil (Rama, 2011).

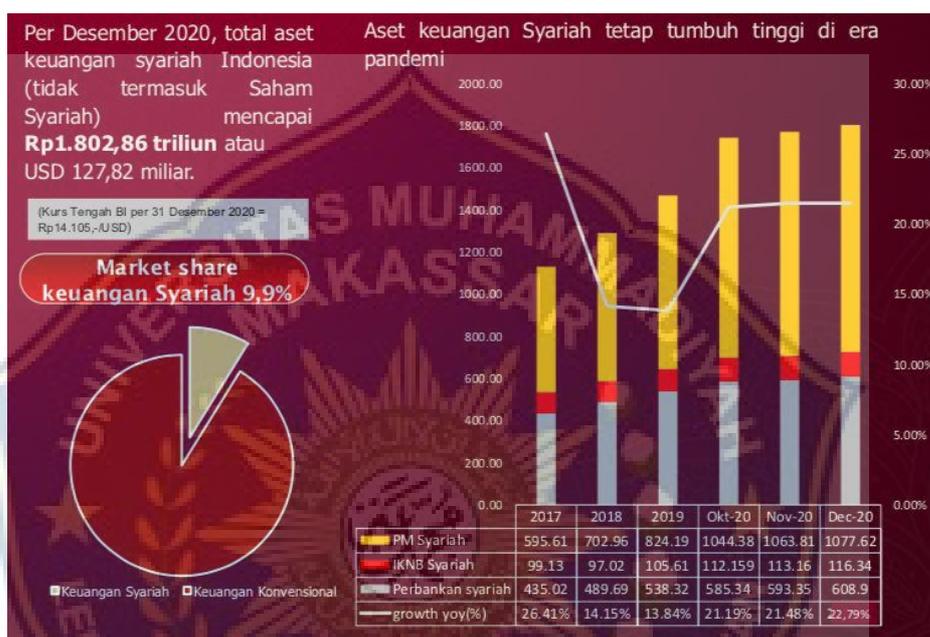
Bank syariah merupakan lembaga keuangan bank yang dikelola dengan dasar-dasar syariah, baik itu berupa nilai prinsip dan konsep. Bank syariah sendiri adalah bank yang aktivitasnya meninggalkan masalah riba (Kasmir, 2010). Sebagai sebuah entitas bisnis, dalam kegiatan usahanya bank khususnya bank syariah menghadapi risiko-risiko yang memiliki potensi mendatangkan kerugian. Risiko ini tidaklah bisa selalu dihindari tetapi harus dikelola dengan baik tanpa harus mengurangi hasil yang harus dicapai. Risiko yang dikelola dengan tepat dapat memberikan manfaat kepada bank dalam menghasilkan laba.

Sebagai salah satu pilar sektor keuangan dalam melaksanakan fungsi intermediasi dan pelayanan jasa keuangan, sektor perbankan jelas sangat memerlukan adanya distribusi risiko yang efisien. Tingkat efisiensi dalam distribusi risiko inilah yang nantinya menentukan alokasi sumber daya dana di dalam perekonomian. Oleh karena itu, pelaku sektor perbankan dan bank syariah khususnya dituntut untuk mampu secara efektif mengelola risiko yang dihadapinya. Terdapat dua jenis bank yang ada di Indonesia, di antaranya bank konvensional dan bank syariah. Sebagai tanda bahwa bank syariah bisa diterima di tengah kondisi kemajemukan bangsa ialah dengan berkembangnya jasa perbankan di Indonesia dengan pesat. Jasa perbankan yang berbasis syariah tersebut telah menjadi alternatif bagi sebagian masyarakat yang menginginkan adanya institusi keuangan lain di luar bank konvensional.

Tahun 2021 merupakan salah satu tahun yang mencatat sejarah mergernya 3 Bank Syariah yang ada di Indonesia dari Bank Mandiri Syariah, BNI Syariah dan BRI Syariah menjadi BSI atau Bank Syariah Indonesia, Hal tersebut Melalui ketiga situs resmi bank syariah BUMN yang dikutip pada Senin (1/2/2021), menyatakan bahwa penggabungan dipercaya dapat menjadi pilar kekuatan baru ekonomi nasional dan menjadi salah satu pusat keuangan syariah global. BSI pun memiliki visi "Menjadi Salah Satu dari 10 Bank Syariah Terbesar Berdasarkan Kapitalisasi Pasar Secara Global Dalam Waktu 5 Tahun Ke Depan". Berdasarkan hal tersebut perkembangan Perbankan syariah kedepannya patut untuk di perhitungkan sehingga factor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas Bank Syariah perlu untuk dikaji lebih mendalam.

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan bahwa total aset keuangan syariah mencapai Rp 1.802,86 triliun atau setara dengan US\$ 127,82 miliar, dengan market share keuangan syariah 9,9%. Tingkat inklusi

keuangan syariah sebesar 9,10%, sementara konvensional 76,19%. Tingkat literasi keuangan syariah sebesar 8,93%, sementara konvensional 38,03%. Sejumlah pekerjaan rumah (PR) besar bagi industri keuangan syariah di antaranya pertama, rendahnya tingkat pemahaman masyarakat atas produk dan layanan keuangan syariah.



Sumber: CNBC Indonesia

Seiring dengan berjalannya waktu perkembangan bank syariah yang pesat dan jumlah aset dari bank syariah, terdapat berbagai kendala yang dihadapi dalam risiko pembiayaan. Ada dua kendala yang menyebabkan tingkat risiko pembiayaan tersebut muncul yaitu kendala yang bersifat internal dan kendala yang bersifat eksternal. Kendala bersifat internal yaitu pemahaman akan dasar perbankan syariah yang masih sangat kurang, terjadinya orientasi bisnis dan usaha yang lebih diutamakan, serta sumber daya yang belum memadai. Sedangkan kendala yang bersifat eksternal yaitu bank syariah menilai bahwa pembiayaan dengan sistem bagi hasil (equity financing) memiliki risiko yang

sangat tinggi dalam hal kerugian yang dapat terjadi pada saat pembiayaan tersebut sedang berjalan (Fauzan, 2012).

Meningkatnya produk pembiayaan dalam bank syariah akan mendatangkan risiko perbankan yang besar pula, salah satunya yaitu risiko pembiayaan musyarakah yang merupakan produk bagi hasil yang banyak diminati dari pada pembiayaan bagi hasil lainnya. Jika pembiayaan ini lancar maka bank akan mendapatkan laba, namun jika pembiayaan tersebut bermasalah maka dapat mengurangi laba yang seharusnya diperoleh. Hal ini akan berdampak pada profitabilitas yang rendah. Risiko pembiayaan juga dapat terjadi pada produk pembiayaan lainnya yaitu pada pembiayaan murabahah.

Risiko pembiayaan murabahah terjadi karena nasabah tidak dapat mengembalikan pinjaman sesuai dengan perjanjian awal yang telah disepakati bersama-sama antara pihak bank dan peminjam. Jika kegagalan bayar tersebut dikarenakan oleh faktor ekonomi dan bukan disebabkan oleh faktor kelalaian maka bank selaku pemberi pinjaman harus menunda tagihan utangnya sampai nasabah sanggup kembali. Apabila risiko ini tidak dapat diatasi, secara otomatis akan sangat berpengaruh terhadap laba yang akan didapatkan oleh bank dan perusahaan tersebut juga bisa dikatakan tidak sehat. Perusahaan perbankan dapat dikatakan sehat apabila dapat meminimalisir risiko dan dapat menjaga keamanan dana yang telah diinvestasikan oleh masyarakat yang dititipkan kepada mereka, serta dapat mengembangkan dana tersebut dengan baik serta mampu menciptakan keuntungan yang bermanfaat bagi perkembangan ekonomi nasional. Berdasarkan kegiatan penanaman dana, bank syariah mampu menghasilkan pendapatan yang dapat diartikan sebagai laba atau keuntungan. Penanaman dana yang sering ditujukan sebagai pembiayaan ini merupakan ujung tombak dari

fungsi intermediasi bank sehingga keuntungan utama bank seharusnya berasal dari penanaman dana ini.

Terdapat beberapa penelitian yang meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perbankan syariah seperti Cut Afrianandra dan Evi Mutia 2014 hasil penelitiannya menemukan bahwa Risiko pembiayaan musyarakah, dan risiko pembiayaan murabahah secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia periode 2010-2012. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Zulfahmi Syahputra Nasution 2018 yang menyatakan NPF mempengaruhi tingkat ROA dengan tingkat kepercayaan 95%.

Dari latar belakang yang telah dijabarkan, maka penulis berinisiatif untuk melakukan penelitian mengenai hubungan risiko pembiayaan terhadap profitabilitas. Untuk itu, judul yang digunakan dalam penelitian ini adalah **Pengaruh resiko pembiayaan terhadap profitabilitas perbankan syariah (studi penelitian pada perusahaan perbankan syariah 2018-2020).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka pemetaan rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apakah resiko pembiayaan berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitiannya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh resiko pembiayaan terhadap profitabilitas perbankan syariah

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Akademik Bagi Akademis Manfaat bagi akademis penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan acuan penelitian selanjutnya.

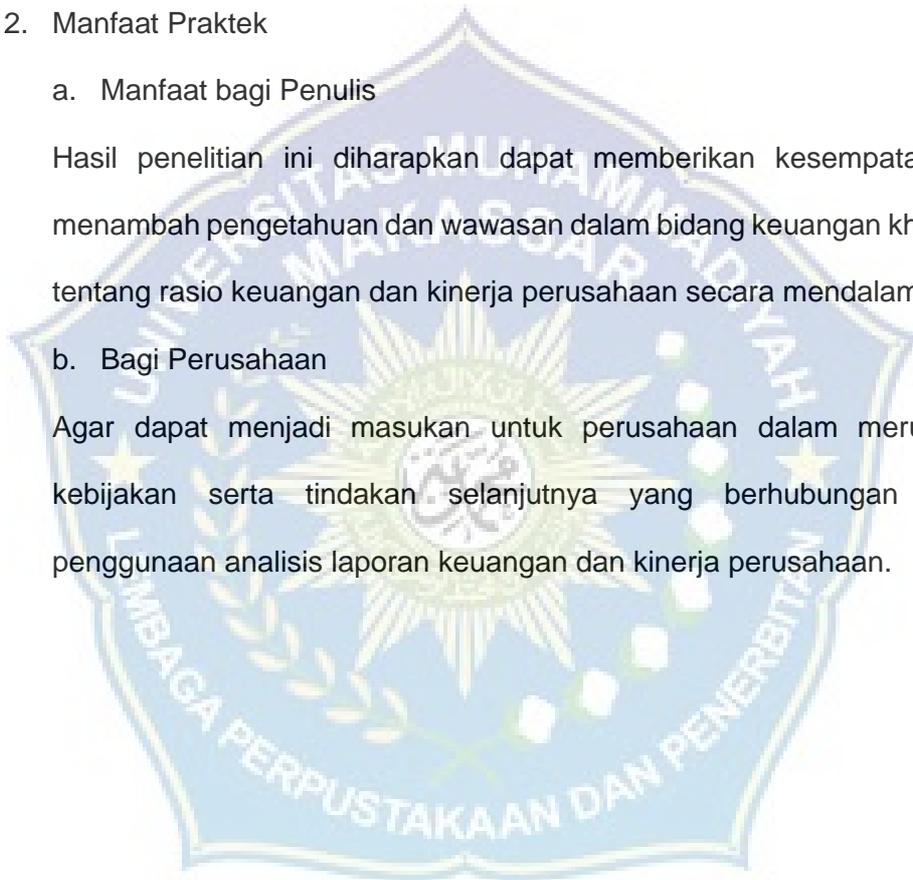
2. Manfaat Praktek

- a. Manfaat bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesempatan untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang keuangan khususnya tentang rasio keuangan dan kinerja perusahaan secara mendalam.

- b. Bagi Perusahaan

Agar dapat menjadi masukan untuk perusahaan dalam merumuskan kebijakan serta tindakan selanjutnya yang berhubungan dengan penggunaan analisis laporan keuangan dan kinerja perusahaan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Bank Syariah

Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu-lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya sesuai dengan prinsip syariat Islam. Falsafah dasar beroperasinya bank syariah yang menjiwai seluruh hubungan transaksinya adalah efisiensi, keadilan, dan kebersamaan. Efisiensi mengacu pada prinsip saling membantu secara sinergis untuk memperoleh keuntungan sebesar mungkin.

Kegiatan bank syariah dalam hal penentuan harga produknya sangat berbeda dengan bank konvensional. Pada dasarnya fungsi utama Bank Syariah tidak jauh berbeda dengan bank konvensional yaitu menghimpun dana dari masyarakat kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat. Dalam prakteknya bank syariah menyalurkan dana yang diperolehnya dalam bentuk pemberian pembiayaan, baik itu pembiayaan modal usaha maupun untuk konsumsi. Pada dasarnya, pendirian Bank Syariah mempunyai tujuan yang utama. Yang pertama yaitu menghindari riba dan yang kedua yaitu mengamalkan prinsip-prinsip syariah dalam perbankan.

Di dalam Al-Qur'an, beberapa ayat yang menyinggung tentang pelarangan riba, di antaranya QS. Ar-Rum 39 yang artinya: *"Dan sesuatu Riba (tambahan) yang kamu berikan agar Dia bertambah pada harta manusia, Maka Riba itu tidak menambah pada sisi Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu*

maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, maka (yang berbuat demikian) Itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya)”.

2. Fungsi dan Peranan bank syariah

Adanya bank syariah memiliki fungsi dan perannya. Menurut (Wirosa, 2012) fungsi dan peran bank syariah yang diantaranya tercantum dalam pembukaan standar akuntansi yang dikeluarkan oleh AAOIFI (*accounting and Auditing Organization For Islamic Financial Institution*), sebagai berikut: Manajer investasi, bank syariah dapat mengelola investasi dana nasabah.

1. Investor, bank syariah dapat menginvestasikan dana yang dimilikinya maupun dana nasabah yang dipercayakan kepadanya.
2. penyedia jasa keuangan dan lalu lintas pembayaran, bank syariah dapat melakukan kegiatan-kegiatan jasa-jasa layanan perbankan sebagaimana lazimnya.

Pelaksanaan kegiatan sosial, sebagai ciri yang melekat pada entitas keuangan syariah, bank islam juga memiliki kewajiban untuk mengeluarkan dan mengelola (menghimpun, mengadministrasikan, mendistribusikan) zakat serta dana-dana sosial lainnya.

Bank syariah menurut Arfin (2007), memiliki potensi untuk dikembangkan di wilayah - wilayah yang memiliki potensi ekonomi yang tinggi dan basis keislaman yang kuat. Meskipun demikian, pengembangan bank syariah harus dicermati agar tidak mematikan peranan BPR dan BPRS. Pada saat ini hampir semua bank umum telah menerapkan konsep dual banking system. Hal ini terlihat dari berdirinya Bank Syariah Mandiri (BSM), BNI Syariah, dan BPR-BPR yang beroperasi secara syariah.

3. Karakteristik Bank Syariah

Bank syariah menurut Wiyono (2006) ialah bank yang berasaskan kemitraan, keadilan, transparansi dan universal serta melakukan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah. Karakteristik bank Syariah dapat bersifat fleksibel, yang meliputi:

1. Keadilan, melarang riba tetapi menggunakan bagi hasil. Riba adalah pengambilan tambahan, baik dalam transaksi jual beli maupun pinjam meminjam secara batil atau bertentangan dengan prinsip muamalah dalam Islam, dan merupakan perbuatan yang diharamkan dalam agama islam.
2. Kemitraan, yaitu saling memberi manfaat. Posisi nasabah, investor, pengguna dana dan bank berada dalam hubungan yang sejajar sebagai mitra usaha yang saling menguntungkan dan bertanggung jawab di mana tidak ada salah satu pihak yang merasa dirugikan.
3. Universal, melarang transaksi yang bersifat tidak transparan (gharar). Menghindari penggunaan sumber daya yang tidak efisien, dan terbuka seluas-luasnya bagi masyarakat tanpa membeda-bedakan agama, suku, dan ras.

4. Pengertian Risiko Pembiayaan

Istilah risiko sudah biasa dipakai dalam kehidupan sehari-hari, yang umumnya sudah dipahami secara intuitif. Tetapi pengertian secara ilmiah dari risiko sampai saat ini masih tetap beragam, yaitu antara lain:

1. Menurut A. Abas Salim, Risiko adalah ketidakpastian (*uncertainty*) yang mungkin melahirkan peristiwa kerugian (*loss*).

2. Menurut Herman Darmawi, Risiko merupakan penyebaran atau penyimpangan hasil aktual dari hasil yang diharapkan

5. Rasio Keuangan

Informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan memberikan manfaat kepada pengguna apabila laporan keuangan tersebut dianalisa lebih lanjut sebelum dimanfaatkan sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan. Analisa laporan keuangan meliputi perhitungan dan interpretasi rasio keuangan. Analisa rasio keuangan dapat membantu para pemakai laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan atas kegiatan operasional yang dilakukan.

Manajemen adalah faktor utama yang mempengaruhi profitabilitas bank. Seluruh manajemen bank, baik yang mencakup manajemen permodalan, manajemen kualitas aktiva, manajemen umum, manajemen likuiditas dan rentabilitas pada akhirnya akan mempengaruhi dan bermuara pada perolehan laba (profitabilitas) pada perusahaan perbankan (Payamta dan Machfoedz,1999). Pengukuran kinerja keuangan perusahaan melalui analisis rasio keuangan masih tetap penting, karena analisis ini mampu membantu menghindari dari pemberian kredit yang tidak tepat. Demikian juga kinerja manajemen suatu bank syariah yang mencakup manajemen permodalan, likuiditas, efisiensi, aktiva produktif dan rentabilitas merupakan hal yang sangat penting. Analisa Rasio rentabilitas merupakan alat ukur untuk menganalisis atau mengukur tingkat profitabilitas yang dicapai oleh bank.

6. *Non Performing Financing* (NPF)

Dalam penelitian ini risiko pembiayaan dapat diukur dengan *Non Performing Financing* (NPF). NPF menurut Sholihin (2010) merupakan

pembiayaan yang tidak perform, mengalami keterlambatan dalam pembayaran cicilan. Pengukuran NPF merupakan perbandingan antara pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan.

Tabel 2.1

Kriteria Kesehatan *Non Performing Financing* (NPF)

No	Nilai NPF	Predikat
1	$NPF > 2\%$	Sehat
2	$2\% \leq NPF < 5\%$	Sehat
3	$5\% \leq NPF < 8\%$	Cukup sehat
4	$8\% \leq NPF < 12\%$	Kurang sehat
5	$NPF \geq 12\%$	Tidak sehat

Sumber: SE BI No 9/24/Dpbs

Bank Indonesia menginstruksi Non Performing Financing dalam laporan tahunan perbankan nasional sesuai SE BI No. 9/24/Dpbs tentang sistem penilaian kesehatan bank berdasarkan prinsip syariah yang dirumuskan pada Tabel 2.1. Rasio pada table 2.1 ditujukan untuk mengukur tingkat permasalahan pembiayaan yang dihadapi bank syariah. Dimana semakin tinggi rasio ini menunjukkan kualitas pembiayaan bank syariah semakin buruk. Nilai rasio ini kemudian dibandingkan dengan kriteria kesehatan NPF bank syariah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia seperti yang tertera dalam tabel 2.1.

7. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan manajemen untuk memperoleh laba. Laba terdiri dari laba kotor, laba operasi dan laba bersih. Untuk memperoleh

laba di atas rata-rata, manajemen harus mampu meningkatkan pendapatan dan mampu mengurangi semua beban atas pendapatan. Menurut Widjajanto (2009) bahwa faktor profitabilitas sangat penting karena menunjukkan sejauh mana kemampuan perbankan menghasilkan keuntungan. Itu berarti manajemen harus memperluas pangsa pasar dengan tingkat harga yang menguntungkan dan menghapuskan aktivitas yang tidak bernilai tambah. Rasio Profitabilitas dapat diukur dengan Return On Asset.

B. Tinjauan Empiris

Dari judul penelitian tentang Pengaruh resiko pembiayaan terhadap profitabilitas perbankan syariah (studi penelitian pada perusahaan perbankan syariah 2018-2020). Peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan judul tersebut yang disajikan dibawah ini.

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil Penelitian
1.	Wahyu Intan Kusumastuti, Azhar Alam 2019	Pengaruh CAR, NPF, BOPO pada Perbankan Islam (Year 2015-2018)	Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA. Di sisi lain Variabel hand CAR dan NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.
2.	Wasiaturrahma , Shochrul Rohmatul Ajija, Raditya Sukmana b, Tita Novita Sari,	Jangkauan luas dan mendalam koperasi Islam: apakah ukuran, keuangan bermasalah, dan hibah penting?	Penelitian ini menggunakan analisis regresi Tobit untuk menyelidiki faktor-faktor yang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa size, non-performing financing (NPF), jumlah cabang, hibah, leverage keuangan, dan usia memiliki pengaruh yang

	Ahmad Hudaifah, 2020		influence outreach score	signifikan terhadap jangkauan koperasi syariah. Temuan yang menarik adalah bahwa ukuran memiliki efek negatif. Hal ini bertolak belakang dengan semangat untuk mengembangkan koperasi di Indonesia. Juga, NPF yang tinggi dapat secara signifikan menurunkan jangkauan level. Sementara itu, peningkatan jumlah hibah tampaknya berdampak positif. Oleh karena itu, melalui penelitian tindakan sejak tahun 2012 dan FGD tentang pengelolaan koperasi syariah, penelitian ini memberikan penjelasan mengapa kondisi tersebut dapat terjadi.
3.	Cut Afrianandra, 2014	Pengaruh Risiko Pembiayaan Musyarakah dan Risiko Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia	Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian Eksplanatory	Risiko pembiayaan musyarakah, dan risiko pembiayaan murabahah secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia periode 2010-2012.
4	Achmad Riqi Dzulkurnain, 2018	Pengaruh Risiko Pembiayaan Terhadap Kinerja Kesesuaian Syariah Dan Profitabilitas.	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan uji regresi linier dalam mengolah data.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel risiko pembiayaan mudharabah dan murabahah tidak berpengaruh terhadap Kinerja Kesesuaian Syariah sedangkan variabel risiko pembiayaan musyarakah berpengaruh

				positif signifikan terhadap kinerja kesesuaian syariah.
5.	Zulfahmi, (2018)	Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Terhadap Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah di Kota Medan	Penelitian Kuantitatif	Berdasarkan uji Hausman bahwa kondisi perbankan syariah di kota medan dalam jangka waktu 7 tahun berada pada kategori sehat. Hal tersebut menunjukkan pembiayaan NPF mempengaruhi tingkat ROA dengan tingkat kepercayaan 95%.
6.	Dhika Rahma Dewi (2013)	Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah di Indonesia	Penelitian Kuantitatif	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Syariah di Indonesia, <i>Non Performing Financing</i> (NPF) berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA
7.	Ibrahim Hafid, (2016)	Analisis Tata Kelola Keuangan Dalam Menilai Kinerja Operasional Usaha Secara Periodik.	Metode Analisis yang digunakan adalah metode analisis deskriptif yang digunakan oleh peneliti adalah menghitung rasio –	Hasil Penelitian Ini Dengan ESW Berbasis Likuiditas, Solvabilitas Dan Rasio Teknis Dalam Time Research Experience Naik Turun Tetapi Tanpa Satu Periode Untuk

			rasio keuangan berdasarkan Early Warning System (EWS) dan tolak ukur yang ditetapkan.	Melampaui Batas Minimum Likuiditas.
8.	Deby kansil dan Sri murny (2018)	Pengaruh risiko Perbankan terhadap kinerja keuangan tahun 2013-2015	Penelitian ini termaksud dalam studi empiris pada perusahaan perbankan BPD se Indonesia, penelitian ini juga termaksud penelitian pengujian hipotesis.	Secara signifikan risiko perbankan berpengaruh terhadap kinerja keuangan ROA.
9.	Yara nur Intan (2016)	Pengaruh manajemen risiko terhadap kinerja perbankan yang go public	Penelitian menggunakan metode empiris dan kuantitatif serta pengujian hipotesis	Berdasarkan hasil olah data menggunakan spss terdapat pengaruh secara simultan antara faktor risiko terhadap ROA
10.	Farah Margareta (2018)	Faktor-faktor memengaruhi kinerja keuangan perbankan Indonesia	Penelitian ini Menggunakan metode kuantitatif dan pengujian hipotesis.	Hasil penelitian ditemukan adanya pengaruh signifikan terhadap faktor penentu kinerja keuangan terhadap ROA

C. Kerangka Konseptual

Rasio profitabilitas untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh oleh perusahaan. Semakin besar tingkat keuntungan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan. Keuntungan yang diperoleh oleh perbankan dapat mengalami gangguan dengan

adanya risiko pembiayaan, adapun yang menjadi alat ukur indikator dalam mengukur profitabilitas perbankan yaitu ROA *Return on asset* untuk mengetahui sejauh mana kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dari pemanfaatan Aset perusahaan.

Risiko pembiayaan menyebabkan ketidakpastian (*uncertainty*) yang mungkin melahirkan peristiwa kerugian (*loss*). Risiko pembiayaan sering dikaitkan dengan risiko gagal bayar. Risiko ini mengacu pada potensi kerugian yang dihadapi bank ketika pembiayaan yang diberikan kepada debitur macet. Debitur tidak mampu memenuhi kewajiban mengembalikan modal yang diberikan oleh bank. Untuk produk investasi sendiri memiliki sifat yang senantiasa mendatangkan risiko, pembiayaan pun mengalami ketidakpastian atas pengembalian laba dari dana yang telah disepakati antara bank dan nasabah, Adapun alat ukur untuk mengetahui resiko pembiayaan berdasarkan ilustrasi diatas adalah rasio NPF atau *Non Performing Financing*. Kerangka konseptual penelitian ini dapat dijabarkan melalui gambar 2.1



Gambar 2.2 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Hipotesis dapat didefinisikan sebagai jawaban sementara atau teori yang harus di buktikan kebenarannya. (Sugiyono 2015) menjelaskan bahwa hipotesis menyatakan hubungan yang diduga secara logis antara dua variabel atau lebih dalam rumusan proposisi yang dapat diuji secara empiris. Hipotesis menjadi dasar untuk membuat kesimpulan penelitian.

Menurut Zulfahmi 2018 Berdasarkan Uji Hausman bahwa kondisi perbankan syariah di kota medan dalam jangka waktu 7 tahun berada pada kategori sehat. Hal tersebut menunjukkan pembiayaan NPF mempengaruhi tingkat ROA secara positif dengan tingkat kepercayaan 95%. Kemudian Penelitian yang dilakukan oleh Dhika Rahma Dewi (2013) menyatakan bahwa *Non Performing Finance* (NPF) berpengaruh negative terhadap Profitabilitas *Return on Asset*. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Intan Kusumastuti, Azhar Alam 2019 justru menyatakan bahwa *Non Performing Finance* (NPF) tidak memiliki pengaruh n terhadap Profitabilitas *Return on Asset*.

Berdasarkan hal diatas maka perlu dilakukan penelitian yang valid untuk mengetahui bagaimana pengaruh resiko pembiayaan terhadap profitabilitas dimana hasil penelitian dapat digunakan dalam pengambilan keputusan untuk mengelola resiko perbankan untuk mengantisipasi kerugian yang dialami perbankan Syariah.

Penelitian Dhika Rahma Dewi pada tahun (2013) menemukan bahwa *Non Performing Finance* (NPF) berpengaruh negative terhadap Profitabilitas *Return on Asset*. Berdasarkan hal tersebut arah pengaruh yang peneliti ingin uji pada penelitian ini adalah arah negative sesuai dengan salah satu penelitian terdahulu dan konseptual peneliti yang menyatakan bahwa semakin tinggi resiko

pembiayaan maka profit yang didapatkan oleh Bank pun berpotensi menurun, sehingga hipotesis yang peneliti rumuskan adalah sebagai berikut:

H1: Resiko pembiayaan (*Non Performing Finance*) NPF berpengaruh secara negative terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) ROA.

H0: Resiko pembiayaan (*Non Performing Finance*) NPF tidak berpengaruh secara negative terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) ROA.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian penjelasan (*explanatory research*). Menurut Singarimbun (2018) *explanatory research* adalah penelitian pengujian hipotesis. Penelitian ini ditujukan untuk menjelaskan hubungan- hubungan antara variabel dengan variabel lainnya. Dengan pertimbangan data yang telah tersedia, maka penelitian ini juga termasuk dalam metode kuantitatif pada perusahaan perbankan syariah go public yang dimana perusahaan tersebut telah mengumumkan laporan keuangannya pada tahun 2018-2020.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian tentang Pengaruh resiko pembiayaan terhadap profitabilitas perbankan syariah (studi penelitian pada perusahaan perbankan syariah 2018-2020 dilaksanakan di Bursa Efek Indonesia kegiatan penelitian ini dilaksanakan sejak disahkannya proposal penelitian serta surat ijin penelitian. penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan antara Mei dan Juni.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020 sebanyak 14 Bank Syariah.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jadi sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil untuk keperluan penelitian. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan metode purposive sampling, yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria dan pertimbangan tertentu. Kriteria penentuan sampel:

- a. Bank yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
- b. Bank yang secara rutin menyajikan data lengkap dan mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2018–2020. Berdasarkan kriteria tersebut ada 10 bank yang memenuhi kriteria.
- c. Perbankan yang memiliki data lengkap terkait dengan variabel-variabel yang di gunakan dalam penelitian

Adapun Bank yang menjadi sampel dan akan teliti adalah sebagai berikut.

No	Nama Bank	Periode
1.	Bank Muamalat Indonesia	2018-2020
2.	Bank Mandiri Syariah	2018-2020
3.	Bank Rakyat Indonesia BRI Syariah	2018-2020
4.	Bank Negara Indonesia BNI Syariah	2018-2020
5.	Bank Mega Syariah	2018-2020
6.	Bank Central Asia BCA Syariah	2018-2020
7.	Bank Syariah Bukopin	2018-2020
8.	Bank Panin Syariah	2018-2020
9.	Bank Tabungan Pensiunan Nasional BTPN Syariah	2018-2020
10.	Bank BJB Syariah	2018-2020

D. Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang tidak diperoleh secara langsung dari institusi yang bersangkutan. Sumber data sekunder yang dipergunakan adalah laporan keuangan dari perusahaan perbankan yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan untuk penelitian ini adalah data sekunder sehingga metode pengumpulannya dengan metode dokumentasi. Menurut Arikunto (2015), metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Dengan demikian langkah yang dilakukan adalah dengan cara mencatat seluruh data yang diperlukan dalam penelitian ini sebagaimana yang tercantum dalam laporan keuangan yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020.

F. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah batasan pengertian tentang variabel yang didalamnya sudah mencerminkan indikator-indikator yang akan digunakan untuk mengukur variabel yang bersangkutan.

Variabel dependen (terikat)

Menurut Sugiyono (2012), variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang

dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (independent).

1. Profitabilitas (*Return On Asset*) ROA (Y)

Dalam penelitian ini yang merupakan variabel dependen adalah tingkat profitabilitas perbankan yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA). *Return on assets* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang sehingga sesuai dengan penelitian yang akan di laksanakan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Zulfahmi 2018.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Variabel Independen (bebas)

Variabel Independent atau bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variable terikat (dependent). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independent adalah sebagai berikut.

2. Resiko Pembiayaan (*Non Performing Financing*) NPF (X)

Resiko pembiayaan adalah risiko akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajibannya kepada lembaga keuangan sesuai perjanjian yang disepakati salah satu alat ukur untuk mengetahui tingkat resiko pembiayaan adalah rasio NPF. NPF dapat diartikan sebagai pinjaman yang mengalami kesulitan pembayaran. Sama seperti NPL, NPF merupakan kredit bermasalah. Masalah ini bisa disebabkan analisis kredit yang kurang tepat, kondisi ekonomi

yang tidak stabil, hingga kegagalan yang terjadi pada kegiatan ekonomi. Rasio NPF dapat dijadikan sebagai indikator untuk mengidentifikasi kualitas pinjaman sebuah bank. Penghitungan NPF sangat dibutuhkan oleh bank atau pihak investor karena dapat dijadikan sebagai cerminan resiko pembayaran. Setiap bank memang harus selalu menanggung resiko pembiayaan. Namun semakin tinggi rasio NPF maka semakin tinggi resiko pembiayaan yang harus ditanggung. Akibatnya, pihak bank harus bisa menyediakan cadangan dana yang lebih besar untuk menutupi resiko tersebut. Hal ini bisa berdampak pada pengurangan modal jika hal ini tidak segera diselesaikan. Berdasarkan hal tersebut maka yang menjadi alat ukur dalam penelitian ini adalah rasio NPF sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Zulfahmi 2018.

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}}$$

G. Teknik analisis data

1. Analisis statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2014) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi masing-masing variabel yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness. Standar deviasi, varian maksimum dan minimum menunjukkan hasil analisis terhadap distersi variabel. Sedangkan skewness dan kurtosis menunjukkan bagaimana variabel terdistribusi. Varian dan standar deviasi menunjukkan penyimpangan variabel terhadap nilai rata-rata.

2. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan pada penelitian. Tujuan lainnya adalah untuk

memastikan bahwa didalam model regresi yang digunakan mempunyai data yang terdistribusi secara normal, bebas dari autokorelasi, multikolinearitas, dan heterokidistisitas.

a. Uji Normalitas

Menurut Pradana dan Sampurno (2015) Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menguji apakah data yang digunakan dalam model regresi, variabel independen, serta variabel independen telah terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi dikatakan baik apabila distribusi data normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui normalitas data menggunakan Kolmogorov Smirnof (K-S) test dengan melihat nilai signifikansinya. Apabila nilai signifikansi lebih dari 5% maka data tersebut terdistribusi normal. Sebaliknya apabila nilai signifikansinya kurang dari 5% maka data tersebut tidak terdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Pradana dan Sampurno (2016) Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan residual dan variance dari satu pengamatan ke pengamatan lain.

c. Uji Autokorelasi

Auto korelasi berarti terdapatnya korelasi antara anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu, sehingga satu data dipengaruhi oleh data sebelumnya. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui ada data atau tidaknya korelasi antara kesalahan-kesalahan yang muncul pada data yang diurutkan pada waktu (*time series*). Model yang baik harus bebas dari autokorelasi. Pengujian autokorelasi menggunakan model Durbin-Watson. Uji Durbin-Watson menguji bahwa tidak terdapat autokorelasi pada nilai sisa. Kriteria pengujian DurbinWatson adalah sebagai berikut:

- d. a). Bila angka DW < -2 berarti ada autokorelasi yang positif
- e. b). Bila angka DW -2 sampai dengan +2 berarti tidak ada autokorelasi
- f. c). Bila angka DW > 2 berarti ada autokorelasi negatif

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menjelaskan seberapa besar variabel independen dan faktor lain yang mampu menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) ini berkisar antara $0 < R^2 < 1$. Apabila nilai koefisien determinasi (R^2) yang ditunjukkan besar maka hal ini menunjukkan banyak informasi yang dapat diberikan oleh variabel-variabel independen untuk memprediksi variansi variabel dependen.

H. Uji Hipotesis (Regresi Linear Sederhana)

Uji Hipotesis digunakan untuk menentukan apakah hipotesis dapat diterima atau tidak (Shilalahi, 2015). Sebuah hasil uji hipotesis yang dapat dikatakan signifikan apabila kejadian tersebut hampir tidak mungkin disebabkan oleh faktor kebetulan dan sesuai dengan adanya batas peluang yang telah ditentukan.

Untuk menguji hipotesis-hipotesis, maka dilakukan dengan menggunakan rumus persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$y = \alpha + bX$$

Dimana:

- y = ROA
- α = Konstanta
- b = Koefisien Variabel
- X = NPF

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan Galeri investasi Bursa Efek Indonesia Unismuh Makassar yang ber Alamat di Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221, Penelitian ini dilakukan 2 **bulan terhitung bulan Juni 2021 sampai Juli 2021**.

Bursa efek Indonesia sebagai fasilitator dan regulator pasar modal di Indonesia memiliki komitmen untuk menjadi Bursa Efek yang sehat dan berdaya saing global. Penerapan komitmen CG yang baik atau biasa disebut *Good Corporate Governance* (GCG) terkandung pada misi Perusahaan yaitu menciptakan daya saing untuk menarik investor dan emiten melalui pemberdayaan Anggota Bursa dan Partisipan, penciptaan nilai tambah, efisiensi biaya serta penerapan *good governance*.

BEI telah berhasil menerapkan pedoman, kerangka kerja serta prinsip-prinsip CG secara efektif dan efisien dalam kegiatan operasional Perusahaan dan senantiasa memperbaiki praktik CG di masa yang akan datang. Manfaat dari penerapan GCG dapat berdampak positif pada terciptanya akuntabilitas Perusahaan, transaksi yang wajar dan independen, serta kehandalan dan peningkatan kualitas informasi kepada publik, Tujuan BEI menerapkan CG yaitu:

1. Sebagai pedoman bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan dan pemberian saran-saran kepada Direksi dalam pengelolaan Perusahaan.
2. Sebagai pedoman bagi Direksi agar dalam menjalankan kegiatan sehari-hari Perusahaan dilandasi dengan nilai moral yang tinggi dengan memperhatikan

Anggaran Dasar, etika bisnis, perundang-undangan dan peraturan yang berlaku lainnya.

3. Sebagai pedoman bagi jajaran manajemen dan karyawan BEI dalam melaksanakan kegiatan maupun tugasnya sehari-hari sesuai dengan prinsip-prinsip CG.

Adapun Visi Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut.

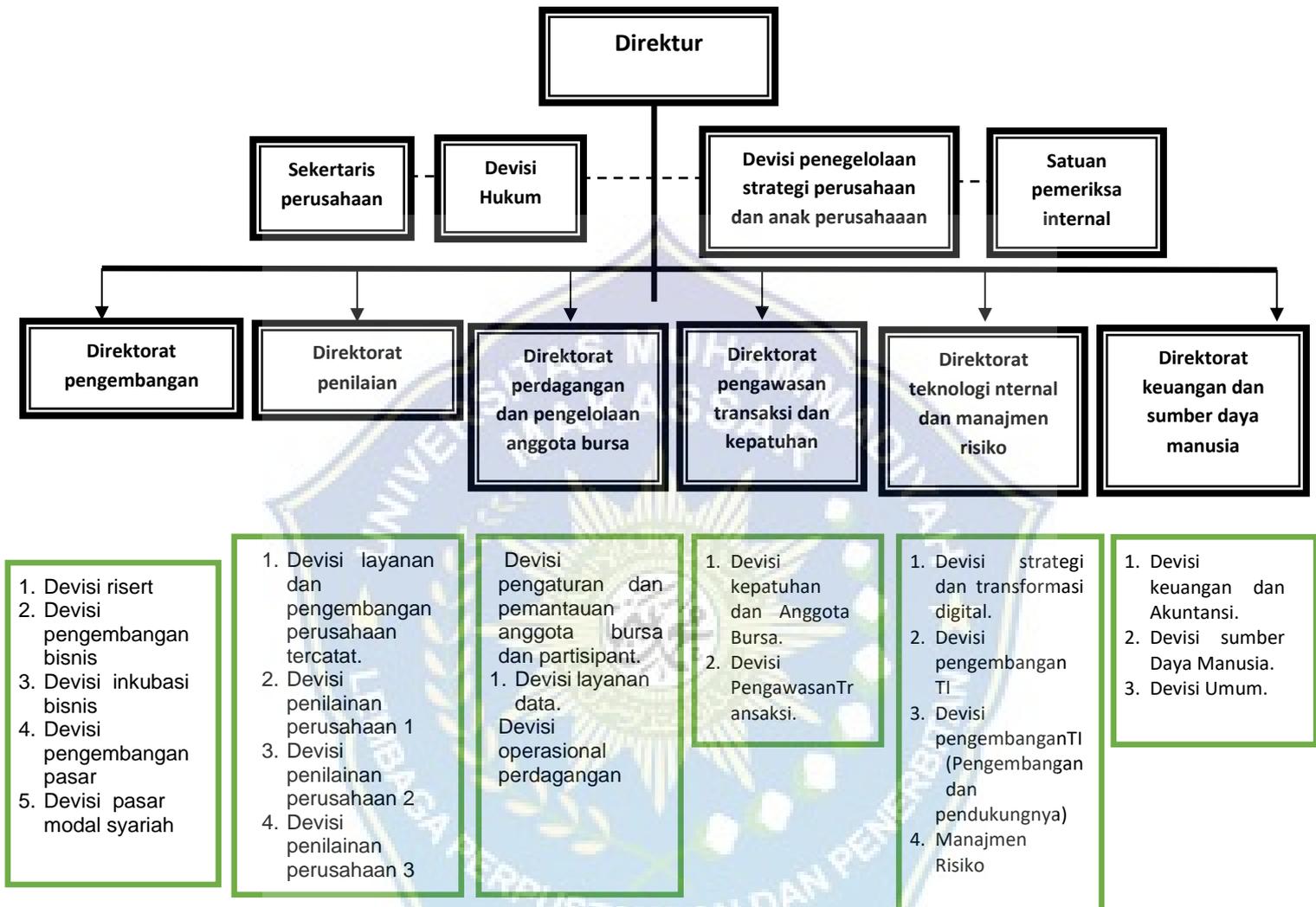
“Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.

Adapun Misi Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut.

“Menyediakan infrastruktur untuk mendukung terselenggaranya perdagangan efek yang teratur, wajar, dan efisien serta mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*).”



Gambar 2.3 Struktur organisasi Galeri Bursa Efek Indonesia. (sumber *idx.co.id*)



B. Hasil Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh resiko pembiayaan terhadap profitabilitas perbankan syariah (studi penelitian pada perusahaan perbankan syariah 2018-2020). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 10 Bank syariah selama 3 tahun. Untuk diskripsi data yang berhasil dikumpulkan dapat di tampilkan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Deskripsi data

No	Nama Bank	Tahun	Resiko Pembiayaan (NPF)	Profitabilitas (ROA)
1	Bank Muamalat Indonesia	2020	3.95	0.03
		2019	4.30	0.05
		2018	2.58	0.08
2	Bank Mega Syariah	2020	1.38	1.74
		2019	1.49	0.89
		2018	1.96	0.93
3	Bank BRI Syariah	2020	1.77	0.81
		2019	3.38	0.31
		2018	4.99	0.43
4	Bank BNI Syariah	2020	1.35	1.33
		2019	1.44	1.82
		2018	1.52	1.42
5	Bank BCA Syariah	2020	0.01	1.1
		2019	0.26	1.2
		2018	0.28	1.2
6	Bank Bukopin Syariah	2020	4.95	0.04
		2019	4.05	0.04
		2018	3.65	0.02
7	Bank Mandiri Syariah	2020	0.72	1.65
		2019	1.00	1.69
		2018	1.56	0.88
8	Bank BTPN Syariah	2020	0.02	7.16
		2019	0.026	13.58
		2018	0.02	12.4
9	Bank Panin Syariah	2020	2.45	0.06
		2019	2.80	0.25

		2018	3.84	0.26
10	Bank BJB Syariah	2020	5.28	0.41
		2019	3.54	0.60
		2018	4.58	0.54

Sumber: Laporan keuangan Perbankan Syariah (Bursa efek Indonesia)

Berdasarkan data Resiko pembiayaan (NPF) perbankan diatas jika mengikuti instruksi Bank Indonesia Non Performing Financing dalam laporan tahunan perbankan nasional sesuai SE BI No. 9/24/Dpbs tentang sistem penilaian kesehatan bank berdasarkan prinsip syariah yang telah dirumuskan menunjukkan rasio yang berada dalam kondisi sehat dengan tingkat rasio dibawah 5% untuk 10 bank syariah yang menjadi sampel penelitian. Dimana semakin tinggi rasio ini menunjukkan kualitas pembiayaan bank syariah semakin buruk. Nilai rasio ini kemudian dibandingkan dengan kriteria kesehatan NPF bank syariah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tujuan dari uji analisis statistik deskriptif ialah untuk menggambarkan variabel penelitian secara umum yang dilihat dari rata-rata, standar deviasi, variance, maksimal dan minimal agar pembaca dapat dengan mudah memahami variabel penelitian tersebut. Berikut ini hasil dari analisis statistik deskriptif:

Tabel 4.2 Descriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Resiko Pembiayaan (Non Performing Financing)	30	.01	5.28	2.3049	1.69490
Profitabilitas (Return On Asset)	30	.02	13.58	1.7640	1.32296
Valid N (listwise)	30				

(sumber: Olah data sekunder IBM statistic 25)

Berdasarkan tabel 4.2 hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa n atau jumlah data pada setiap variabel yaitu 30. Masing-masing variabel akan dijabarkan sebagai berikut:

- a. Variabel Resiko pembiayaan (Non performing financing X1) memiliki nilai minimum 0,01 nilai maksimum 5,28 rata-rata 2,30 dan standar deviasi 1.6. Nilai standar deviasi yang lebih kecil daripada nilai rata-rata menandakan hal yang baik. Menurut Ghazali, 2015 Standar deviasi yang tinggi menggambarkan tingginya penyimpangan data.
- b. Variabel Profitabilitas (Return on Asset Y) memiliki nilai minimum 0,02 nilai maksimum 13.58 rata-rata 1.76 dan standar deviasi 1.32. Nilai standar deviasi yang lebih kecil daripada nilai rata-rata menandakan hal yang baik. Menurut Ghazali, 2015 Standar deviasi yang tinggi menggambarkan tingginya penyimpangan data.

2. Uji asumsi klasik

a) Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak maka digunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov Test. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi $> 0,05$.

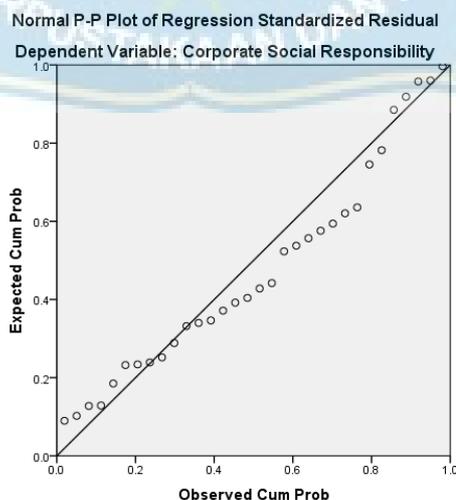
Tabel 4.3 Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Predicted Value
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1.7640000
	Std. Deviation	1.83078683
Most Extreme Differences	Absolute	.137
	Positive	.104
	Negative	-.137
Test Statistic		.137
Asymp. Sig. (2-tailed)		.161 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

(sumber: Olah data sekunder IBM statistic 25)

Berdasarkan Tabel 4.3 Hasil uji normalitas dari pengolahan SPSS hasil yang di dapat berdasarkan *one sample kolmegrov-smirnov Test*, adalah 0,161 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Gambar 4.2 Hasil Uji normalitas menggunakan Normal P-P Plot Regresi

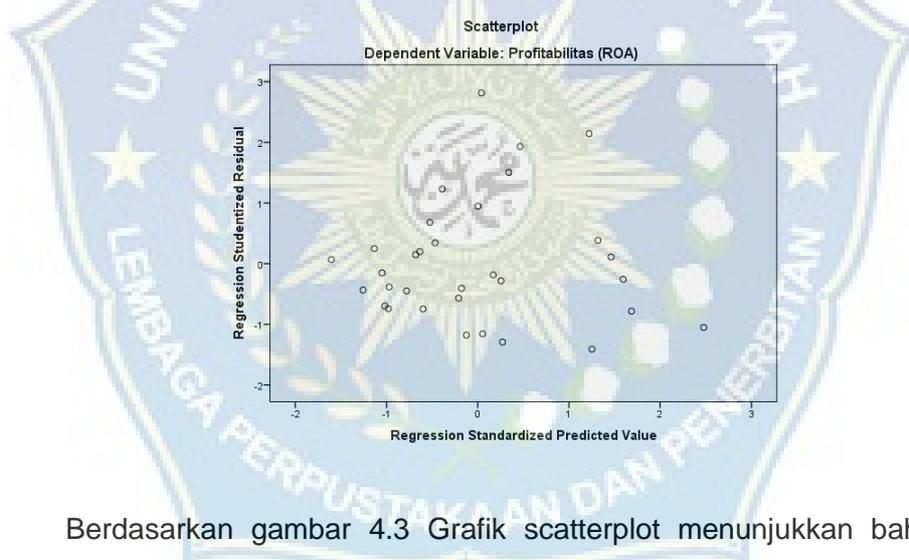


Berdasarkan gambar 4.3 Memperlihatkan penyebaran data yang berada disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, ini menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

b) Uji Heteroskedisitas

Bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidak samaan variansi dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Menurut Imanm Ghozali (2016) Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedasitisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas.

Gambar 4.3 Uji Heteroskedisitas



Berdasarkan gambar 4.3 Grafik scatterplot menunjukkan bahwa data tersebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y dan tidak terdapat suatu pola yang jelas pada penyebaran data tersebut. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model persamaan regresi, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi Profitabilitas variabel yang mempengaruhinya, yaitu resiko pembiayaan.

c) Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi Autokorelasi berarti terdapatnya korelasi antara anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu,

sehingga satu data dipengaruhi oleh data sebelumnya. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui ada data atau tidaknya korelasi antara kesalahan-kesalahan yang muncul pada data yang diurutkan pada waktu (time series). Model yang baik harus bebas dari autokorelasi. Pengujian autokorelasi menggunakan model Durbin-Watson. Uji statistik Durbin-Watson menguji bahwa tidak terdapat autokorelasi pada nilai sisa. Kriteria pengujian Durbin-Watson adalah sebagai berikut:

- a). Bila angka DW < -2 berarti ada autokorelasi yang positif
- b). Bila angka DW -2 sampai dengan +2 berarti tidak ada autokorelasi
- c). Bila angka DW > 2 berarti ada autokorelasi negatif

Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.551 ^a	.304	.279	2.82222	.936
a. Predictors: (Constant), Non Performing Financing					
b. Dependent Variable: Return On Asset					

(sumber: Olah data sekunder IBM statistic 25)

Berdasarkan Tabel 4.4 di dapatkan nilai Durbin Watson (DW hitung) sebesar 0.936 Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan DW hitung berada diantara -2 dan 2, maka ini tidak terjadi autokorelasi. Sehingga kesimpulannya adalah Uji Autokorelasi terpenuhi dan hasil ini termasuk dalam Model data yang baik sehingga memenuhi uji prasyarat atau asumsi klasik untuk diuji lebih lanjut.

3. Hasil Uji Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien korelasi (R) bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara

serentak. Sedangkan uji koefisien determinasi (R^2) dalam regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui persentase kontribusi pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen.

Untuk regresi dengan satu variabel bebas digunakan (R^2) sebagai koefisien determinasi. Jika nilai R square sama dengan 0, maka variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikit pun variasi variabel dependen. Sebaliknya adjusted R square sama dengan 1, maka variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.

Tabel 4.5 Hasil Uji Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi R^2

Tabel 4.4 Hasil Uji Koefisien korelasi dan determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.551 ^a	.304	.279	2.82222
a. Predictors: (Constant), Non Performing Financing				
b. Dependent Variable: Return On Asset				

(sumber: Olah data sekunder IBM statistic 25)

Pedoman memberikan interpretasi koefisien korelasi menurut Sugiyono, (2015) yaitu:

0,00 - 0,199 = sangat rendah

0,20 - 0,399 = rendah

0,40 - 0,599 = sedang

0,60 - 0,799 = kuat

0,80 - 1,000 = sangat kuat

Berdasarkan Tabel 4.4 tampilan output SPSS nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,551 menunjukkan bahwa hubungan (korelasi) antara variabel bebas

dengan variabel terikat memiliki hubungan yang sedang sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Resiko Pembiayaan memiliki hubungan yang sedang dengan Profitabilitas

Berdasarkan Tabel 4.4 nilai R Square adalah 0,304 yang menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu Resiko pembiayaan menjelaskan perubahan sebesar 30,4% atas variabel profitabilitas .Sedangkan sebesar 69,6% perubahan diterangkan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

4. Hasil Uji Hipotesis T Parsial

Penelitian ini menggunakan dua variabel yang terdiri satu variabel independen dan satu variabel dependen. Untuk mengetahui pola hubungan antar variabel, maka akan diuji dua hipotesis yang telah diajukan sebelumnya menggunakan metode analisis regresi linear sederhana.

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan persamaan regresi $\hat{Y} = \alpha + \beta.X + e$ Hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan dalam sebagai berikut.

H1: Resiko pembiayaan (*Non Performing Finance*) NPF berpengaruh secara negative terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) ROA.

H0: Resiko pembiayaan (*Non Performing Finance*) NPF tidak berpengaruh secara negative terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) ROA.

Tabel 4.5 Hasil Uji Hipotesis T Parsial

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
Model						
1	(Constant)	4.254	.879		4.837	.000
	Non Performing Financing	-1.080	.309	-.551	-3.493	.002

a. Dependent Variable: Return On Asset

(sumber: Olah data sekunder IBM statistic 25)

Berdasarkan tabel 4.4 Hasil Uji Regresi Linear sederhana dapat di sajikan sebagai berikut:

$$Y = 4,254 - (-1,080) (X)$$

1. Uji Hipotesis 1

Hasil uji hipotesis 1 dapat dilihat pada tabel 4.4. Resiko pembiayaan (Non-performing financing) memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,002. Nilai sig 0,002 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t-hitung -3,493 secara negatif. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel Resiko pembiayaan (x1) menolak hipotesis 0 dan menerima Hipotesis 1 yang menyatakan bahwa Resiko pembiayaan berpengaruh secara negative signifikan terhadap Profitabilitas perbankan syariah yang ada di Indonesia untuk periode penelitian 2018-2020.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Resiko pembiayaan terhadap Profitabilitas perbankan Syariah

Istilah risiko sudah biasa dipakai dalam kehidupan sehari-hari, yang umumnya sudah dipahami secara intuitif. Tetapi pengertian secara ilmiah dari risiko sampai saat ini masih tetap beragam salah satunya Menurut A. Abas Salim, Risiko adalah ketidakpastian (*uncertainty*) yang mungkin melahirkan peristiwa kerugian (*loss*). Terfokus pada tema penelitian resiko pembiayaan syariah merupakan Manajemen **risiko perbankan Syariah** prosedur dan cara untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan **risiko** yang diakibatkan dari kegiatan **bank Syariah** tersebut. Dalam penelitian ini risiko pembiayaan dapat diukur dengan *Non Performing Financing* (NPF). NPF menurut Sholihin (2010) merupakan pembiayaan yang tidak perform, mengalami keterlambatan dalam pembayaran cicilan. Pengukuran NPF merupakan

perbandingan antara pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan. Berdasarkan instruksi Bank Indonesia Non Performing Financing dalam laporan tahunan perbankan nasional sesuai SE BI No. 9/24/Dpbs tentang sistem penilaian kesehatan bank berdasarkan prinsip syariah Bank di vonis sehat apabila tingkat NPF nya dibawah 5% dan tidak sehat apabila di atas 12%.

Penelitian ini menemukan bahwa Resiko pembiayaan berpengaruh secara negative signifikan terhadap Profitabilitas hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi Resiko pembiayaan yang diukur menggunakan rasio *Non Performing financing* (NPF) maka akan semakin menurunkan Profitabilitas Bank yang diukur berdasarkan rasio *Return On Asset* (ROA). **Penyebab** Resiko pembiayaan berpengaruh secara negative signifikan terhadap Profitabilitas karena Semakin banyaknya nasabah yang melakukan pembiayaan bermasalah maka akan mempengaruhi tingkat keuntungan dan tingkat kesehatan bank , semakin banyak nasabah yang tidak melakukan pelunasan pembiayaan maka akan menurunkan profitabilitas bank itu sendiri. Pada dasarnya pembiayaan bermasalah disebabkan oleh faktor interen dan eksteren. Faktor internal dapat berupa ketidakmampuan dalam mengelola usaha dan terjadi pemanfaatan dana yang tidak sesuai dengan tujuan pemberian pembiayaan bank. Sedangkan faktor eksternal lebih disebabkan oleh kondisi makro seperti inflasi, fluktuasi harga, dan nilai tukar mata uang asing, serta kondisi industri yang tidak berkembang saat ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Zulfahmi, (2018), Dhika Rahma Dewi (2013), Wahyu Intan Kusumastuti, Azhar Alam 2019 yang sama-sama meneliti mengenai pengaruh Resiko pembiayaan terhadap Profitabilitas dengan pengukuran menggunakan rasio NPF dan ROA. Hasil penelitian nya menyatakan bahwa NPF memiliki pengaruh negative signifikan terhadap ROA.

Sehingga kesimpulannya tingginya resiko pembiayaan akan menurunkan profitabilitas perbankan syariah.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Resiko pembiayaan berpengaruh secara negative signifikan terhadap Profitabilitas hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi Resiko pembiayaan yang diukur menggunakan rasio *Non Performing financing* (NPF) maka akan semakin menurunkan Profitabilitas Bank yang diukur berdasarkan rasio *Return On Asset* (ROA). **Penyebab** Resiko pembiayaan berpengaruh secara negative signifikan terhadap Profitabilitas karena Semakin banyaknya nasabah yang melakukan pembiayaan bermasalah maka akan mempengaruhi tingkat keuntungan dan tingkat kesehatan bank semakin banyak nasabah yang tidak melakukan pelunasan pembiayaan maka akan menurunkan profitabilitas bank itu sendiri.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dijelaskan, maka saran-saran yang diajukan adalah:

1. Bagi perusahaan perbankan syariah disarankan untuk lebih memperhatikan kesehatan Bank terutama rasio *Non performing finanning* (NPF) dan terus menjaga rasio kesehatan bank agar dalam keadaan sehat sehingga dapat memberikan pelayanan yang terbaik terhadap nasabah. Dalam mengambil berbagai kebijakan perbankan yang berhubungan pertimbangan dalam memberikan pinjaman kepada nasabah harus benar-benar

mempertimbangkan kesanggupan nasabah dan factor-faktor lainnya yang berpengaruh terhadap profitabilitas Bank.

2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian ini dimasa yang akan datang, sekiranya dapat menambahkan variabel yang berhubungan dengan resiko lainnya dan menggunakan periode yang lebih panjang.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Riqi Dzulkurnain, 2018. Pengaruh Risiko Pembiayaan Terhadap Kinerja Kesesuaian Syariah Dan Profitabilitas. *Skripsi*, Universitas Negeri Semarang
- Antonio, M.Syafi'I, "Bank Syari'ah: Dari Teori Ke Praktek" Jakarta: Gema Insani Pers, 2001.
- Ari Kunto, Suharsimi. (2002). "Prosedur Penelitian", Edisi Revisi V, Rineka Cipta, Jakarta
- Bungin, H.M. Burhan, "Metodologi Penelitian Kuantitatif", Jakarta: Prenada Media.Consulting.
- Cut Afrianandra, 2014. Pengaruh Risiko Pembiayaan Musyarakah dan Risiko Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis* Vol. 1, No. 2, September 2014 Hlm. 200-215
- Darsono. 2006. "Manajemen Keuangan: Pendekatan Praktis Kajian Pengambilan keputusan Bisnis berbasis Analisis Keuangan". Penerbit Nusantara.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardanto, Sulad Sri. (2006). "Manajemen Risiko Bagi Bank Umum". Elex Media
- Intan, Yana Nur. 2016. Pengaruh manajemen risiko Terhadap kinerja perbankan go publick.
- Kansil, deby. 2018. Pengaruh risiko perbankan terhadap kinerja keuangan
- Kasmir, (2010). "Bank Dan Keuangan Lainnya", Edisi revisi 10.Rajawali Press. jakarta
- Iqbal, Munawar. Elewellyn. David. T. (2002). "Islamic Banking and Finance". Edward Elgar. USA.
- Laksamana, Yusak. (2009). "Tanya Jawab Cara Mudah Mendapatkan Pembiayaan Di Bank Syariah". Quanta. Jakarta.
- Margareta, Farah. 2018. Faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perbankan.
- Muhammad. (2005), "Manajemen Bank Syariah", Edisi Revisi. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Monica Wareza, 2021. Ya Akhi-Ukhti, Aset Keuangan Syariah Sudah Tembus Rp 1.803 T. CBNC Indonesia; Diakses April 2021

- Musselman, Vernon. John, H. Jackson. (1992). Introduction to Modern Business. Erlangga: Jakarta
- Payanta, Machfoedz. (1999). Evaluasi Kinerja Perbankan Sebelum dan Sesudah Menjadi Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta (BEJ). *Kelola*, No.20.
- Rama, Ali. (2013). "Jurnal Perbankan Syariah Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia", UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Wahyu Intan Kusumastuti, Azhar Alam 2019. Analysis of Impact of CAR, NPF, BOPO on Profitability of Islamic Banks (Year 2015-2018), *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, Vol. 5 No. 1, January 2019: 1-9.
- Wasiaturrahma , Shochrul Rohmatul Ajija, Raditya Sukmana b, Tita Novita Sari, Ahmad Hudaifah, 2020. Breadth and depth outreach of Islamic cooperatives: do size, non-performing finance, and grant matter?, *Journal Heliyon* 6 (2020) e04472
- Zulfahmi, (2018). Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Terhadap Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah di Kota Medan. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara



LAMPIRAN I
DATA PENELITIAN

No	Nama Bank	Tahun	Resiko Pembiayaan (NPF)	Profitabilitas (ROA)
1	Bank Muamalat Indonesia	2020	3.95	0.03
		2019	4.30	0.05
		2018	2.58	0.08
2	Bank Mega Syariah	2020	1.38	1.74
		2019	1.49	0.89
		2018	1.96	0.93
3	Bank BRI Syariah	2020	1.77	0.81
		2019	3.38	0.31
		2018	4.99	0.43
4	Bank BNI Syariah	2020	1.35	1.33
		2019	1.44	1.82
		2018	1.52	1.42
5	Bank BCA Syariah	2020	0.01	1.1
		2019	0.26	1.2
		2018	0.28	1.2
6	Bank Bukopin Syariah	2020	4.95	0.04
		2019	4.05	0.04
		2018	3.65	0.02
7	Bank Mandiri Syariah	2020	0.72	1.65
		2019	1.00	1.69
		2018	1.56	0.88
8	Bank BTPN Syariah	2020	0.02	7.16
		2019	0.026	13.58
		2018	0.02	12.4
9	Bank Panin Syariah	2020	2.45	0.06
		2019	2.80	0.25
		2018	3.84	0.26
10	Bank BJB Syariah	2020	5.28	0.41
		2019	3.54	0.60
		2018	4.58	0.54

LAMPIRAN II

Hasil Uji Output SPSS

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Resiko Pembiayaan (Non Performing Financing)	30	.01	5.28	2.3049	1.69490
Profitabilitas (Return On Asset)	30	.02	13.58	1.7640	1.32296
Valid N (listwise)	30				

2. Hasil Uji Normalitas

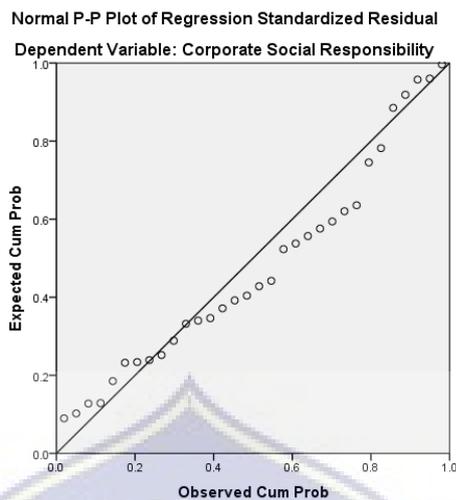
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1.7640000
	Std. Deviation	1.83078683
Most Extreme Differences	Absolute	.137
	Positive	.104
	Negative	-.137
Test Statistic		.137
Asymp. Sig. (2-tailed)		.161 ^c

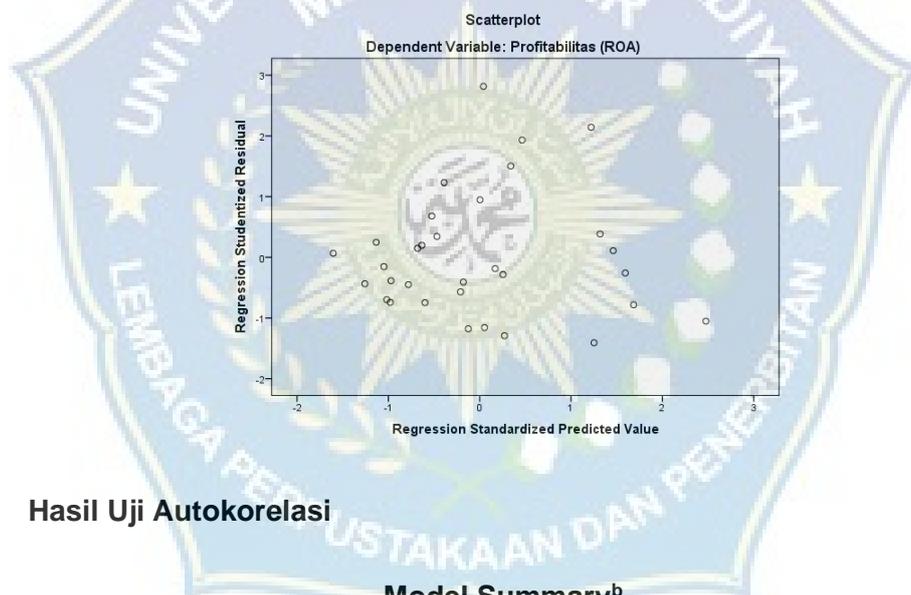
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.



3. Hasil Uji Heterokedstisitas



4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.551 ^a	.304	.279	2.82222	.936

a. Predictors: (Constant), Non Performing Financing

b. Dependent Variable: Return On Asset

5. Hasil Uji Koefisien korelasi dan determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.551 ^a	.304	.279	2.82222

a. Predictors: (Constant), Non Performing Financing

b. Dependent Variable: Return On Asset

6. Hasil Uji Hipotesis T Partial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.254	.879		4.837	.000
	Non Performing Financing	-1.080	.309	-.551	-3.493	.002

a. Dependent Variable: Return On Asset

LAMPIRAN III

SURAT PENELITIAN



GALERI INVESTASI BEI-UNISMUH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar Telp. (0411) 866972, Faxmille (0411) 865588



Makassar, 21 Juni 2021 M
 10 Zulkaidah 1442 H

Nomor : 502/GI-U/IX/2021
 Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Universitas Muhammadiyah Makassar
 Di

Tempat

Assalamualaikum, Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar, Nomor : 21115/05/C.4-II/VIII/41/2021 Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian :

Nama	: Sriwahyuni
Stambuk	: 105731126116
Program Studi	: Akuntansi
Judul Penelitian	: "Pengaruh Resiko pembiayaan terhadap Kinerja Profitabilitas Perbankan Syariah periode 2019-2020"
2. Peneliti diwajibkan membuka Rekening Dana Nasabah (RDN) dan Administrasi di Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Fastabiqul khaerat,

Pembina
 Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar


Dr. Ir. A. Ifavani Haanurat, MM, CBC
 NBM: 857 606

Lampiran IV
Hasil Uji Turniting



Submission date: 10-Jul-2021 08:27AM (UTC+0700)

Submission ID: 1617724550

File name: Skripsi_Sriwahyuni_CP_sudah_di_perbaiki_105731126116_1.docx (715.74K)

Word count: 7212

Character count: 45219

Wahyuni 105731126116

SIMILARITY REPORT

21%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repositori.usu.ac.id Internet Source	9%
2	Submitted to Universitas Muhammadiyah Makassar Student Paper	5%
3	anzdoc.com Internet Source	3%
4	dspace.uji.ac.id Internet Source	2%
5	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches 2%



BIOGRAFI PENULIS



Sriwahyuni panggilan Uni lahir Pandak, 20 November 1996 dari pasangan suami istri Bapak Sartono dan Ibu Ida T. Peneliti adalah putri keempat dari lima bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Desa Pandak, Kec. Masamba. Kab. Luwu Utara. Pendidikan yang telah ditempuh oleh peneliti yaitu SDN 093 Pandak lulus pada tahun 2010, SMPN 2 Masamba lulus pada tahun 2013, SMAN 2 Masamba lulus pada tahun 2016 dan mulai tahun 2016 mengikuti program S1 Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswi program S1 Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar (UNISMUH).